



Kekuatan Silaturahmi

Pelangi » Refleksi | Selasa, 10 Februari 2009 03:20

Penulis : Mujahid Alamaya

"Tahukah kalian tentang sesuatu yang paling cepat mendatangkan kebaikan ataupun keburukan? Sabda Rasulullah SAW, Sesuatu yang paling cepat mendatangkan kebaikan adalah balasan (pahala) orang yang berbuat kebaikan dan menghubungkan tali silaturahmi, sedangkan yang paling cepat mendatangkan keburukan ialah balasan (siksaan) bagi orang yang berbuat jahat dan yang memutuskan tali persaudaraan." (HR. Ibnu Majah).

Silaturahmi adalah kunci terbukanya rahmat dan pertolongan Allah SWT. Dengan terhubungnya silaturahmi, maka ukhuwah Islamiyah akan terjalin dengan baik. Tapi sebaliknya, rahmat dan kasih sayang Allah akan menjauh bila tali silaturahmi sudah terputus di antara kita. Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya rahmat Allah tidak akan turun kepada suatu kaum yang di dalamnya ada orang yang memutuskan tali persaudaraan."

"Maukah kalian aku tunjukkan amal yang lebih besar pahalanya daripada shalat dan shaum?" tanya Rasul pada para sahabat. "Tentu saja," jawab mereka. Beliau kemudian menjelaskan, "Engkau damaikan yang bertengkar, menyambungkan persaudaraan yang terputus, mempertemukan kembali saudara-saudara yang terpisah, menjembatani berbagai kelompok dalam Islam, dan mengukuhkan tali persaudaraan di antara mereka adalah amal shaleh yang besar pahalanya. Barangsiapa yang ingin dipanjangkan umurnya dan diluaskan rezekinya, hendaklah ia menyambungkan tali silaturahmi." (HR. Bukhari Muslim).

Subhanallaah, ternyata dampak dari silaturahmi itu begitu kuat. Dan saya pribadi pun begitu merasakan kekuatan dari silaturahmi ini. Misalnya saja di bulan Februari yang lalu, ketika Klub Santri Peduli mengadakan rangkaian kegiatan Community for Charity di Bantul dan Yogyakarta, kami begitu merasakan kekuatan silaturahmi. Dalam melaksanakan beberapa kegiatan di sana, kami hanya bertindak sebagai pengisi acara dan mengurus bingkisan/santunan saja, selebihnya dikoordinir oleh rekan Klub Santri di Bantul dan dibantu oleh warga setempat.

Pagi hari, ketika kami tiba di sana, kondisi di tempat kegiatan masih normal-normal saja dan tidak terlihat sesuatu yang mencolok kalau hari itu bakal diadakan kegiatan. Tapi, selepas dzuhur, kami sempat tertegun dan terheran-heran, beberapa warga setempat datang bersilaturahmi dengan kami dan mengkoordinasikan mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sore dan malam harinya.

Ketika koordinasi masih berlangsung, beberapa orang sudah bersiap memasang panggung, sound system, dan lain sebagainya. Dalam hitungan jam, semua sudah siap dan kegiatan sudah bisa dilaksanakan. Kami pun dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar dan warga setempat begitu antusias mengikuti semua rangkaian kegiatan. Walaupun ada kendala ketika selepas isya aliran listrik PLN mati, namun dengan sigap dapat ditangani oleh warga setempat dan kegiatan dapat dilaksanakan sampai selesai. Alhamdulillah...

Cerita tadi hanya satu dari sekian kejadian yang saya alami. Bermula dari silaturahmi di internet, berlanjut ke ngobrol sana-ngobrol sini, sampai akhirnya merencanakan sebuah kegiatan. Dengan orang Bantul tadi, saya belum lama mengenalnya dan baru sering komunikasi lewat chat ketika saya melontarkan ide untuk mengadakan baksos di sekitar tempat tinggalnya. Alhamdulillah, sambutannya luar biasa dan saya tidak bisa menuliskannya dengan kata-kata.

Dari sini terlihat jelas, betapa pentingnya menyambungkan tali silaturahmi dan memperkuat nilai persaudaraan. Betapa tidak, dengan silaturahmi, maka akan terjalin rasa kasih sayang dengan sesama manusia, bahkan dengan makhluk Allah lainnya. Bila ini terjadi, maka rahmat dan kasih sayang Allah pun

akan turun dan menaungi hidup kita. Insya Allah...

KotaSantri.com © 2002-2026